

ANALISIS STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014

ANALYS OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY, AND ASSETS STRUCTURE OF STOCK VALUE IN TEKSTIL AND GARMENT COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2011-2014

Oleh :
Yulisa Lidya Virginia Maga¹
Parengkuan Tommy²
Joy E. Tulung³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

E-mail : ¹yulisavirginia@gmail.com

²tparengkuan197@gmail.com

³joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Nilai saham atau harga saham dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham, yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Nilai saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai saham, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tiga variabel, yaitu Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Aktiva. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Aktiva secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Dengan menggunakan purposive sampling ditentukan 13 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Nilai Saham. Dan secara parsial Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Saham, sedangkan Profitabilitas dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Nilai Saham. Saran bagi manajemen perusahaan harus menjaga keadaan struktur modal perusahaan dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu melakukan struktur modal yang optimal dan perusahaan tekstil dan garmen tidak perlu terlalu memfokuskan pada profitabilitas dan struktur aktiva dalam meningkatkan nilai saham perusahaan. Hal ini karena kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, struktur aktiva dan nilai saham

Abstract: Stock value or stock price can be interpreted as a price that is created from the interaction of buyers and sellers stock, which based on their expectations for corporate profits. High value of the stock would make the company's value also high. There are several factor that affect the stock value, in this study only examined three variables, which are the Capital Structure, Profitability and Assets Structure. The study aims to determine the Capital Structure, Profitability and Assets Structure simultaneously and partially influence the stock value of textile and garment companies listed in Stock Exchange on period of 2011-2014. 13 companies was analyzed as the samples. The analytical method used was multiple linear regression analysis using SPSS program. The results showed that simultaneous Capital Structure, Profitability and Assets Structure influence on Stocks value. Capital Structure partially affect the stock value, while the Debt and Asset Structure Policy does not affect the stock value. Suggestions for company management, must maintain the state of the company's capital structure and efficiently, so that company is able to perform an optimal capital structure. Textile and garment companies do not need to be focused on profitability and asset structure in increasing the value of company stock. This is because both of these variables did not affect the company's stock value.

Keywords: capital structure, profitability, assets structure, and stock value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu industri prioritas nasional yang perlu diperhatikan, karena memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi negeri ini. Selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar untuk warga Indonesia, industri ini mendorong investor mancanegara maupun domestik untuk melakukan investasi. Data Badan Pusat Statistik mengungkapkan industri TPT (Tekstil dan Produk Tekstil) mempekerjakan 1,47 juta orang pada tahun 2011 atau naik 4,78% dari jumlah tenaga kerja pada tahun sebelumnya 1,4 juta orang. Adapun nilai investasi di industri TPT pada 2011 mencapai 151,77 triliun atau naik 1,26% dari tahun sebelumnya Rp149,88 triliun. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja yang diserap industri TPT sebanyak 1,55 juta orang, dan industri garmen menyerap 570.000 orang. Industri garmen merupakan penyumbang devisa ekspor, pada tahun 2013 nilai ekspornya mencapai 7,2 miliar dollar AS atau 60% dari total ekspor TPT nasional, sedangkan nilai ekspor rata-rata dalam lima tahun terakhir 4,5 miliar dollar AS atau Rp51,75 triliun.

Seiring dengan berkembangnya industri tekstil dan garmen, persaingan yang intensif akan mempengaruhi, masuknya perusahaan-perusahaan baru dalam industri tekstil dan garmen mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan dan berkurangnya pendapatan bahkan mengalami kerugian hal ini memberi tekanan kuat bagi Indonesia dalam pasar global, apalagi sekarang sudah diberlakukannya perdagangan bebas, jika terus menerus berlangsung, kelangsungan usaha akan terganggu, sebab dengan laba perusahaan dapat mengembalikan pinjaman, membiayai operasi dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi.

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antara perusahaan dalam industri, dengan adanya persaingan tersebut perusahaan di tuntut untuk meningkatkan kualitas dan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai saham yang tinggi secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal atau struktur pembiayaan bisa bersumber dari dalam maupun dari luar, sumber dari dalam yaitu modal sendiri sedangkan dari luar yaitu hutang. Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV).

PBV yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau *stockholder wealth maximization* dan membuat para investor asing maupun domestik melirik karena keuntungan yang sudah terlihat jelas dipelupuk mata. Setiap investor pasti menginginkan keuntungan yang lebih dan cenderung tidak mau dirugikan, sehingga para investor lebih memilih untuk mengurangi resiko yang ada dan investor hanya ingin berinvestasi pada sektor yang kurang beresiko. Dengan demikian sebelum menanamkan modalnya investor perlu memiliki pengetahuan dan mengetahui tentang kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *DER, ROE*, Struktur Aktiva terhadap Nilai Saham.
2. *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Saham.
3. *Return on Equity* terhadap Nilai Saham.
4. Struktur Aktiva terhadap Nilai Saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Keown et.al (2002:337), mendefinisikan struktur modal adalah paduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan berupa utang jangka panjang, saham preferen dan juga saham biasa. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Margaretha, 2004). Sehingga dapat dimengerti bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001:286) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Struktur Aktiva

Weston & Brigham (2005:175), mendefinisikan struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Sedangkan menurut Syamsudin (2007:9) struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

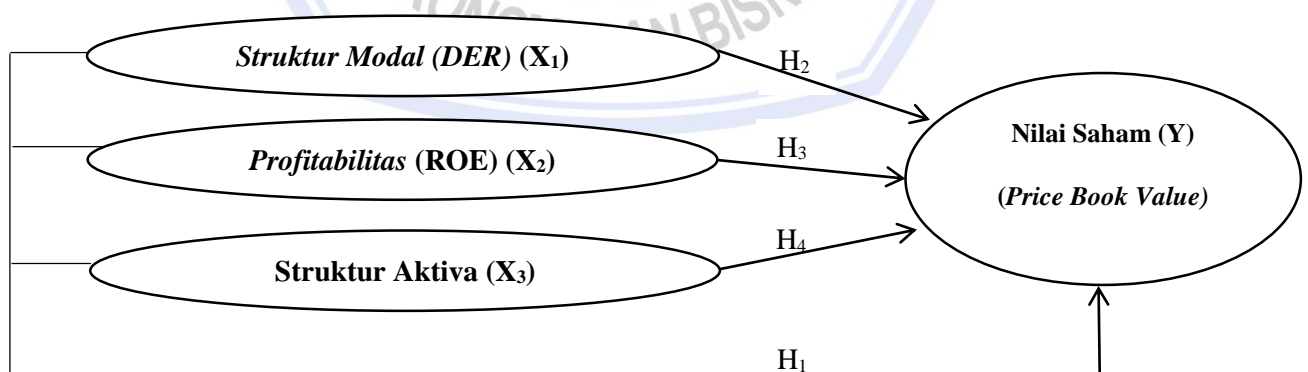
Nilai Saham

Saham sering diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Fakhrudin & Hadianto, 2001: 6). Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham (Darmaji & Fakhrudin, 2001: 5).

Penelitian Terdahulu

Amanah, Rahayu, Sudjana (2015) dalam penelitian Pengaruh Struktur Modal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel DER terhadap PBV, sedangkan variabel DR dan LDER tidak berpengaruh signifikan. Mardiyati dkk (2012) dalam penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan dividend secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Mandalika (2016) dalam penelitian pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif). Hasil penelitian menunjukkan secara simultan dan secara parsial struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori, 2016

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 *DER*, *ROE*, Struktur Aktiva diduga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Saham.
- H2 *DER* diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham.
- H3 *ROE* diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham.
- H4 Struktur Aktiva diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pupulasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *judgment sampling* atau *purposive sampling*. Dan jumlah sampel yang diambil adalah 13 sampel.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* periode 2011-2014.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2005).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menguji atokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi.

Analisis Efek Tetap (Fixed Effect)

Merupakan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan kontans antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Model ini disebut juga dengan efek tetap. Efek tetap disini maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen secara simultan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005:84).

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas (*dependen*).

Definisi Operasional Variabel

1. Dalam penelitian ini struktur modal diukur/ diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki pengertian yaitu perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono & Harjito, 2007: 240).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur/ diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

3. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Perhitungan struktur aktiva adalah sebagai berikut (Weston dan Brigham,1990:150)

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Nilai Saham diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau price book value (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{PS}{BVS}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Normalitas****Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02202773
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.137
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.345
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan, 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 1,345 dengan signifikansi sebesar 0,054 yang berada di atas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

Uji Multikolonieritas**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.410	2.441
ROE	.408	2.453
SA	.984	1.016

Sumber: Data Olahan, 2016

Hasil uji multikolonieritas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.830 ^a	.688	.669	1.05348	1.721	

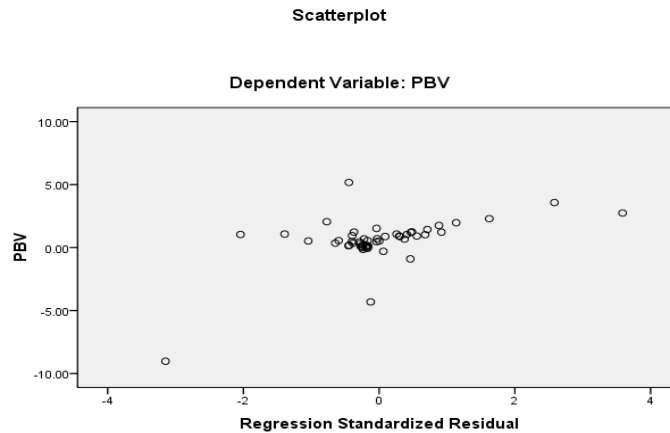
a. Predictors: (Constant), SA, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan, 2016

Hasil output pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai DW pada penelitian ini berkisar antara -2 dan 2 yaitu berada pada nilai 1.721. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, 2016

Grafik Scatterplot X1, X2, dan X3 menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 ^a	.688	.669	1.05348	1.721

a. Predictors: (Constant), SA, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan, 2016

Pada Tabel 4 nilai *adjusted R2* pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,688 atau 68,8%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan struktur aktiva (SA) mempengaruhi variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 68%. sedangkan sisanya sebesar 32% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

Analisis Efek Tetap (Fixed Effect)

Pengujian persyaratan melalui analisis dan asumsi klasik telah dilaksanakan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi ketentuan sesuai dengan pedoman dan persyaratan dari uji asumsi klasik tersebut, kecuali untuk asumsi normalitas. Maka, penelitian selanjutnya dilakukan dengan analisis Efek Tetap (Fixed Effect) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan struktur aktiva perusahaan terhadap nilai saham, dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Saham}_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 \text{DER}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{Struktur Aktiva}_{it} + \lambda_i + e_{it}$$

Dimana:

- α_{it} = Konstanta
 $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi masing – masing variabel independen
 λ_i = *Company Fixed Effects*
 e_{it} = *error terms* (Kesalahan Pengganggu)

Tabel 5 diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Saham}_{it} = 0,604 + 0,215 \text{ Struktur Modal}_{it} + 0,003 \text{ Profitabilitas}_{it} - 0,543 \text{ Struktur Aktiva}_{it}$$

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Estimates of Fixed Effects ^a							
Parameter	Estimate	Std. Error	df	t	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Intercept	.604917	.432238	48	1.399	.168	-.264156	1.473990
X1	.215238	.030172	48	7.134	.000	.154573	.275904
X2	.003157	.004250	48	.743	.461	-.005388	.011701
X3	-.543352	.774934	48	-.701	.487	-2.101462	1.014757

a. Dependent Variable: PBV.

Sumber: Data Olahan, 2016

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap variabel struktur modal.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.536	3	39.179	35.302	.000 ^a
	Residual	53.272	48	1.110		
	Total	170.808	51			

a. Predictors: (Constant), SA, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan, 2016

Nilai Fhitung sebesar 35,302 dengan tingkat signifikansi dibawah 5% atau 0,05, sedangkan Ftabel sebesar 3,86 yang berarti bahwa Fhitung > Ftabel. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, dan struktur aktiva secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai saham di BEI.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.432		1.399	.168
	DER	.215	.030	.898	7.134	.000
	ROE	.003	.004	.094	.743	.461
	SA	-.543	.775	-.057	-.701	.487

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan, 2016

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Saham

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 7,134 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,83311 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel struktur modal lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa DER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PBV.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Saham

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0,743 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,83311 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.461 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Saham

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa Struktur Aktiva menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -,0701 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,83311 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.487 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel struktur aktiva lebih besar dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa Struktur Aktiva tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Saham

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diperoleh bahwa struktur modal, profitabilitas dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai saham (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, profitabilitas dan struktur aktiva secara bersamaan dalam mengukur nilai saham.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Saham

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) yang berjudul Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industry Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007-2011.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hemastuti candra (2014) yang berjudul Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan kepemilikan insider terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa secara parsial ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Saham

Pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandalika (2016) yang berjudul Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial struktur aktiva tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara simultan struktur modal (*debt to equity ratio*), profitabilitas (*return on equity*) dan struktur aktiva berpengaruh terhadap nilai saham.
2. Struktur Modal (*debt to equity ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai saham.
3. Profitabilitas (*return on equity*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham.
4. Struktur Aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan harus menjaga keadaan struktur modal perusahaan dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu melakukan struktur modal yang optimal dan perusahaan tekstil dan garmen tidak perlu terlalu memfokuskan pada profitabilitas dan struktur aktiva dalam meningkatkan nilai saham perusahaan. Hal ini karena kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan.
2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat di peroleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah Rizkita, Rahayu Sri, Sudjana Nengah, 2015. Pengaruh Struktur Modal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 22, No. 2. Universitas Brawijaya. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/893/1076>. Diakses tanggal 19/05/2016. Hal 1.

- Brigham, E,F & Weston, J,F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Jilid 2*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin, 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Fakhruddin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad. 1996. *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN– Yogyakarta
- Keown Arthur, J, David Scott F, Jhon Martin D, William Petty J, 2002, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mandalika, Andri. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Strudi pada Sektor Otomotif). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16, No. 01. Universitas Sam Ratulangi. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/10629/10218>. Diakses tanggal 15/07/2016. Hal 207.
- Mardiyanti, Ahmad dan Putri, 2012. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 3, No.1. Universitas Negeri Jakarta. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiE0pyKma_QAhXLN48KHe37DJoQFgrMAI&url=http%3A%2F%2Fserver2.docfoc.us%2Fuploads%2FZ2015%2F12%2F01%2FDd2hJDgATO%2F858ae869e4460e6cf5c5e1cb0d21fb75.pdf&usq=AFQjCNGjGXlEmxcI8P4ZmELZyCQFJlz-tw. Diakses tanggal 13/07/2016. Hal 1
- Margaretha, Farah. 2004. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Martono dan Harjito Agus, 2007. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia. Yogyakarta.
- Syamsddin, lukman, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Weston, Fred. J dan Brigham, F. Eugene, 1990. *Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh, Jilid Dua*, Erlangga. Jakarta.